

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang “Proses Komunikasi AntarPribadi dalam *Self Disclosure* Pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.” Lalu peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu :

1. Proses Kounikasi Antarpribadi dalam Pengungkapan diri Pecandu Narkoba diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Dalam pelaksanaannya peneliti harus membangun keinginan berkomunikasi dimulai dengan memunculkan mood, karena dengan mood yang baik akan menciptakan komunikasi yang efektif. Sehingga nantinya akan berdampak pada lancarnya proses komunikasi antarpribadi dengan klien.
 - b. Proses *encoding* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan klien bergantung pada karakter dan pribadi masing-masing klien.
 - c. Pengiriman pesan yang dilakukan peneliti dengan klien melalui proses tatap muka dan secara langsung.

- d. Penerimaan pesan oleh klien diterima dengan baik, hal ini terjadi karena pengiriman pesan yang dilakukan oleh peneliti dapat dipahami dan diterima oleh klien.
 - e. Proses decoding yang dilakukan oleh klien bisa memberi makna yang sama dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.
 - f. Selanjutnya peneliti mengirimkan respon serta umpan balik terhadap pesan yang disampaikan klien.
2. Kendala yang dihadapi oleh Konselor Adiksi di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman, yaitu :
- a. Penerimaan situasi baru bagi klien.
 - b. Klien yang memiliki karakter tertutup (*introvert*).
 - c. Ketika menghadapi kasus klien yang memiliki indikasi gangguan jiwa, sehingga klien sulit diajak berkomunikasi.
 - d. *Basic* / keahlian masing-masing konselor.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di Lokasi penelitian, serta melakukan penarikan kesimpulan. Selanjutnya peneliti memberikan beberapa Saran sebagai berikut :

1. Bagi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang :
 - a. Dalam operasional pelayanan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang telah dilaksanakan dengan baik, namun diperlukan metode yang lebih bervariasi agar kegiatan konseling lebih menarik dan membangkitkan semangat klien / pasien.
 - b. Dalam pelaksanaan konseling, konselor di pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman dinilai cukup kompeten dan profesional, namun diperlukan pendalaman mengenai komunikasi antarpribadi sehingga kegiatan konseling dapat berjalan lebih efektif.
2. Bagi pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi narkoba Ar Rahman, agar lebih serius dan semangat dalam kegiatan pemulihan di masa rehabilitasi. Agar dapat secara penuh bisa terlepas dari candu narkoba, dan kembali bermasyarakat.

Daftar Pustaka

Dari Buku

- Arifudin, Tike, (2009) *Dasar-dasar Komunikasi (suatu studi dan aplikasi)* (cet. I, Yogyakarta: Kota Kembang)
- Anwar, Arifin, (1994) *Strategi Komunikasi: sebuah pengantar ringkas* (cet:3, Bandung: CV Armico)
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : kencana
- Devito, J.A, (1995) *Aspek The Interpernola Communication Book*. Seventh Edition. New York : Harper Collins Publishers.
- De Vito, Joseph, (2011) *Komunikasi Antar Manusia*, Karisma Publishing Group: Jakarta
- Devito, Joseph A. (1997) *Komunikasi Antarmanusia (Edisi Kelima)*. Terjemahan Oleh Agus Maulana. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Effend, Onong, Ucjhana, (2012) *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosda Karya
- Krisyantono, Rachmat, (2007) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Disertai Jakarta : Kencana
- Liliweri, A, (1997) *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung : Pt Citra Adya Bakti
- Marhaeni, Fajar, (2009) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta :Graha Ilmu
- Moleong, Lexi J, (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pawito, (2007) *Penelitian Komunikasi Kualitatif.*, Yogyakarta : LKIS
- Rachmat, Jalaludin. (2007) *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya. hal:24
- Supratiknya, A (1995) *Tinjauan Psikologis Komunikasi antarpribadi*, Yogyakarta: Kansius
- Suranto, AW, (2011) *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shintaviana, FV. Susanto, Astrid S. (1997), *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Bina Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Cetakan 7. Jakarta: Balai Pustaka

Dari Skripsi

Gimawati. *“Komunikasi Antarpribadi Terhadap Pembinaan Pemakai Narkoba di Lapas Wanita Kelas IIA Sungguminasa Kecamatan pattalassang Kabupaten Gowa”* Universitas Alaudin Makassar

Fadillah. *“Konsep Diri dan Sefl Disclosure mantan Penderita Skizofrenia Di Kabupaten Wajo (Studi Komunikasi AntarPribadi)”* Universitas Hasanudin Makassar

Asriani, Dwi,. (2015). *“Komunikasi Antar Pribadi perawat terhadap pasien Skizofrenia dalam proses Peningkatan Kesadaran di Rumah Sakit Jiwa DR.H.Marzoeki Mahdi Bogor”* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah

Dari Jurnal

Dalem, Putra, Agung, (2017), *Konseling Adiksi NARKoba dengan menerapkan Komunikasi Interpersonal*

Fadli, Muhammad, (2013), *Efektifitas Komunikasi AntarPribadi Pecandu Narkoba dalam Proses Pendampingan di Lembaga Korban Napza Makassar (PKNM), UIN Samata Gowa*

Dari Internet

<http://www.cnnindonesia.com>

http://pusatrehabilitasnarkobaarrahanblogspot.com/2009/08/normal-0-false-falsefalse_16html?m=1 (di akses pada 24 desember 2018 pukul 17:00 WIB)

Observasi dan Hasil Wawancara

Wawancara dengan Klien Pusat Rehabilitasi Nakoba Ar Rahman Palembang.

Wawancara dengan Konselor Adiksi Pusat Rehabilitasi Nakoba Ar Rahman Palembang.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA PASIEN PECANDU NARKOBA

A. Identitas Informan :

1. Nama : Indra Maulana
2. Umur : 24 Tahun
3. Suku : Palembang
4. Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
5. Pekerjaan : Wiraswasta

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda berada di pusat rehabilitasi narkoba ini?
Jawab : saya berada di Ar Rahman ini bisa dikatakan barus sist. Sejak 11 Juni 2019.
2. Bagaimana interaksi anda dengan teman selama dipanti rehabilitasi ini?
Jawab : kalau pertama kali masuk disini ada sesi detox, sesi detox ini gunanya untuk melepaskan zat-zat adiksi yang masih ada dalam tubuh. Setelah satu minggu berada dalam kamar detox baru saya boleh dan bisa ikut kegiatan pemulihan yang ada di pusat rehabilitasi ini. Pada awal mula saya berinteraksi dengan family yang ada disini pastinya masih ada rasa canggung sesaama teman. Tapi seiring waktu saya coba berbaur dengan family lainnya agar bisa lebih akrab.
3. Bagaimana interaksi anda dengan konselor disini?
Jawab : Saya lebih memilih terbuka dengan family, konselor dan orang terdekat, karena saya merasa dengan begitu akan membantu diri saya untuk lebih berani dan percaya diri ketika melakukan proses pemulihan. Dengan sikap terbuka saya merasa beban dalam diri saya sedikit berkurang. Dulu awal mula saya terjun dalam dunia narkoba karena pergaulan dan faktor lingkungan sekitar. Orang tua pun sudah

bosan menasihati saya. Sampai saya kehilangan kehidupan normal dulu.

4. Apa alasan anda sehingga menggunakan narkoba?

Jawab : Jujur saya menjadi pemakai atau terjun dalam dunia sabu ini sudah cukup lama, sekitar 5 tahun sejak saya duduk di bangku SMA kelas 2 sampai tahun ini. Pada saat itu kehidupan saya tidak teratur dan sangat berantakan. Hubungan saya dengan keluarga tidak baik. Lingkungan saya pun tidak baik. Dulu saya sempat berhenti mengkonsumsi narkoba selama 6 bulan, ketika saya bekerja di Lampung. Orang tua pun senang melihat perubahan saya. Tapi seminggu selanjutnya saya mengulangi kesalahan yang sama, yaitu menggunakan narkoba lagi. Sampai akhirnya saya bosan dengan kehidupan saya. Lalu saya memilih untuk meminta kepada orang tua untuk di rehabilitasi. Sehingga akhirnya berada di pusat rehabilitasi narkoba ini sist.

5. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan dalam diri anda ketika sebelum dan sesudah menggunakan narkoba?

Jawab : dulu sebelum saya mengenal dunia narkoba hidup saya tidak serumit dan se berantakan seperti sekarang sist. dulu saya bekerja di kantor BNI sebagai pegawai dengan gaji tetap dan hidup tenang. Tapi semenjak saya bergaul dengan teman dan lingkungan yang salah saya jadi ikut terjerumus menggunakan narkoba. Dulu saya sempat mencoba untuk keluar dari zona nyaman, dengan memilih pergi merantau ke lampung mencari pekerjaan dan menjauhkan diri dari lingkungan buruk. Dan sempat berhasil berhenti menjadi pecandu selama 6 bulan. Karena rindu dengan orang tua, saya akhirnya pulang ke Palembang dengan niat untuk melepas rindu saja dengan orang tua. Tapi lagi-lagi karena ada teman yang mengajak lagi memakai narkoba. Lalu akhirnya saya mengulang kesalahan itu lagi. Hidup saya benar-benar berantakan, orang tua jadi susah dan pekerjaan saya pun saya tinggalkan karena narkoba. Kehidupan saya tidak se normal sebelum kenal narkoba. Hidup di jalanan dan tidak karuan arah jalan hidup. Tapi Alhamdulillah semenjak saya mau dan berani untuk mencoba meninggalkan dunia narkoba dan mau di rehab. Secara perlahan hidup saya mulai berubah sist.

6. Seberapa sering konselor datang dan mengajak anda berinteraksi secara langsung?

Jawab : kalau waktu pertama saya berada disini saya pernah di ajak oleh konselor saya untuk melakukan kegiatan konseling. Tapi untuk selanjutnya tanpa konselor menyuruh untuk konseling, saya sendiri sering datang kepada konselor untuk melakukan konseling sist. karena dengan konseling saya bisa terbuka dan menceritakan semua masalah saya kepada konselor. Dengan begitu membuat beban pikiran saya sedikit berkurang.

7. Apa yang menjadi motivasi anda untuk dapat terlepas dari candu narkoba?

Jawab : tentu saja banyak motivasi saya untuk bisa lepas dari narkoba ini sist, salah satunya orang tua dan masa depan saya. Setelah saya selesai dari pemulihan di rehab ini saya berniat untuk menata kehidupan saya menjadi lebih baik lagi sist. dan mencari pekerjaan yang layak. Dan meninggalkan lingkungan hidup yang pernah menjerumuskan saya sampai seperti sekarang ini. Lebih baik berubah menjadi orang yang lebih baik daripada tidak sama sekali sist. orang tua pun mendukung saya untuk berubah dan meninggalkan dunia narkoba. Semoga saja saya bisa dan berubah serta benar-benar meninggalkan dunia narkoba.

8. Apa ada keinginan yang akan anda lakukan setelah keluar dari pusat rehabilitasi ini?

Jawab : tentu ada sist, setelah keluar dari sini saya mau merantau kembali dan mencari pengalaman baru serta mencari kehidupan yang lebih baik lagi. Dan kembali mencari pekerjaan serta beribadah di jalan Allah. Seperti sekarang ini, hidup saya sudah berangsur-angsur menjadi lebih tenang dan aman sist.

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA PASIEN PECANDU NARKOBA

A. Identitas Informan :

1. Nama : M. Jerry Marandika
2. Umur : 20 Tahun
3. Suku : Palembang
4. Pendidikan : SD (Sekolah Dasar)
5. Pekerjaan : Pelajar

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda berada di pusat rehabilitasi narkoba ini?
Jawab : aku termasuk klien yang udah lama di rehabilitasi sist. Sudah dari tanggal 21 januari 2019. Dari awal mula aku masuk sini juga karena keinginan sendiri. Karena aku udah lama jadi pecandu sist. Dari SMP kelas 1 aku udah jadi pecandu narkoba sist. Hidup sudah berantakan dari awal masuk SMP sampai sekarang sist. Sampai berhenti sekolah dan hidup dijalan. Orang tua sudah sampai bosan mengingatkan aku untuk berubah dan berhenti menjadi pecandu.
2. Bagaimana interaksi anda dengan teman selama dipanti rehabilitasi ini?
Jawab : Kalo saya pribadi dulu cepat untuk dekat dan akrab dengan sesama klien disini sist, karena disini kita harus menganggap klien yang lainnya sudah seperti keluarga, jadi tidak ada kecanggungan lagi antara sesama klien. Dua sampai tiga hari aku sudah bisa akrab dengan teman-teman disini sist. Dan memang kami disini kan sudah harus di tuntut untuk saling merangkul antar sesama klien yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Karena kami disini juga di haruskan untuk honesty, jujur, dan saling terbuka sist. Terlebih lagi interaksi sesama klien disini juga bisa membantu kami untuk saling support dan saling member dorongan agar pulih dari narkoba. Jadi saya pribadi sist tidak perlu waktu lama untuk dekat dan akrab dengan klien-klien yang ada disini.

3. Bagaimana interaksi anda dengan konselor disini?

Jawab : interaksi dengan konselor sih lancar sist. Tapi kadang aku awalnya ragu dan gugup mau cerita. Dulu aku dekat dengan konselor dan baru mulai konseling baru sebulan pertama. alasannya karena masih gugup dan takut untuk cerita dan terbuka Paling kalau lagi ada masalah dirumah, feeling pecah baru aku konseling, setelah lama hampir dua bulan disini baru aku berani terbuka sist. Dari semenjak di Ar Rahman inilah pola pikir aku berubah sist, jadi terbuka dan mau cerita.

4. Apa alasan anda sehingga menggunakan narkoba?

Jawab : Karena aku dulu sering melihat papa mabuk-mabukan dan pemakai juga. Mama juga begitu sist, mama aku juga dulu juga sering mabuk-mabukan. Karena rasa penasaran dan faktor lingkungan yang rusak, akhirnya aku juga ingin dan ikut menjadi pemakai sist. Sampai pernah dulu dijebak mama dan akhirnya ketahuan aku menjadi pecandu sist. Sempat tidak pulang kerumah 3 hari sist. Mama nangis dan meminta aku untuk beerhenti. Tapi tidak tahu kenapa keinginan untuk berhenti menjadi pecandu itu dulu sulit sist.

5. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan dalam diri anda ketika sebelum dan sesudah menggunakan narkoba?

Jawab : perbedaan sebelum aku jadi pecandu sampai saat aku sudah pecandu, mungkin Cuma pola hidup sist yang berbeda. Yang dulunya hidup sebelum kenal narkoba itu tenang dan damai. Tapi karena faktor keluarga dan lingkungan saya adalah semua pemaiaki. Akhirnya aku juga iseng untuk ikut-ikutan sist. terlebih lagi dari SD aku itu sudah belajar cari uang sendiri sist. kadang suka bantu-bantu angkat barang yang turun dari kapal. Karena rumah ku dekat dengan pelabuhan pusri. Jadi aku sering ikut temen sist kerja. Karena ajakan temen juga sampai kenal dunia hitam. Dan sampai akhirnya aku nekat untuk berubah, akhirnya aku minta sama mama untuk di rehab sist. daripada di tahan di lapas. Tidak punya masa depan lagi.

6. Seberapa sering konselor datang dan mengajak anda berinteraksi secara langsung?

Jawab : konselor datang sih tidak terlalu sering sist. karena biasanya kalo aku mau konseling ya langsung saja konseling. Tidak harus menunggu konselor datang menawarkan diri untuk konseling sist. Tapi aku sendiri yang *request* ke konselor yang bersangkutan.

7. Apa yang menjadi motivasi anda untuk dapat terlepas dari candu narkoba?

Jawab : motivasi terbesar aku keluarga sist. karena aku anak pertama, jadi aku harus bisa berubah sist. dan pulih dari narkoba ini. Capek juga sist, pengen jalani pola hidup yang normal seperti sebelumnya.

8. Apa ada keinginan yang akan anda lakukan setelah keluar dari pusat rehabilitasi ini?

Jawab : setelah pulih dan keluar dari sini, rencana aku ingin menebus paket C Ijazah SMP dan SMA sist. pingin cari kerja dan hidup normal. Serta bisa membanggakan mama papa sist.

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA PASIEN PECANDU NARKOBA

A. Identitas Informan :

1. Nama : Asri Rosidin
2. Umur : 28 Tahun
3. Suku : Palembang
4. Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
5. Pekerjaan : Wiraswasta

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda berada di pusat rehabilitasi narkoba ini?
Jawab : saya termasuk klien yang baru disini sist. sejak 07 Juni 2019 tadi. Walaupun klien baru tapi saya disini sudah measa nyaman dan senang selama berada disini. Tetapi awalnya saya itu pinginnya masuk di pondok pesantren. Tetapi karena pondok pesantren tidak menerima yang ber status duda. Sampai adik saya memberi saran dengan saya untuk di rehab disini. Awal nya saya menolak, karena keinginan tetap ingin di pondok pesantren. Tapi setelah saya coba beradaptasi dengan lingkungan disini, akhirnya saya nyaman dan menerima sist. sampai saat ini saya betah disini.
2. Bagaimana interaksi anda dengan teman selama dipanti rehabilitasi ini?
Jawab : saya kalau dengan sesama klien disini jujur saja pasti dekat dan akrab, apalagi dengan indra (salah satu klien di pusat rehabilitasi narkoba) kalau dengan indra saya terbuka sist, apa-apa pasti selalu cerita dan berbagi pengalaman. Tapi bukan berarti dengan klien yang lain tidak akrab. Saya akrab semua sist. Butuh beberapa waktu untuk mengenal dan dekat lah dengan klien-klien disini, karena aku orang nya itu kalo mereka terbuka dengan aku, aku pasti lebih terbuka dengannya

3. Bagaimana interaksi anda dengan konselor disini?

Jawab : Konseling dengan konselor baru sekali dan itupun cuma sebentar. Kalau tidak salah baru minggu kemarin. Saya juga tidak terlalu banyak cerita, karena efek belum terlalu dekat. Dan dari diri saya belum ingin terbuka karena saya masih baru berada di pusat rehabilitasi narkoba ini sist. Jadi mungkin butuh waktu lagi dekat dengan konselornya. Saya juga masih mau mencoba untuk terbuka dengan konselor.

4. Apa alasan anda sehingga menggunakan narkoba?

Jawab : Awalnya berontak dari rumah karena fikiran untuk ibadah tidak ada lagi. Sampai akhirnya masuk pondok pesantren dua kali. Tetapi karena pondok pesantren tidak menerima yang ber status duda. Sampai adik saya memberi saran dengan saya untuk di rehab disini. Awalnya saya menolak, karena keinginan tetap ingin di pondok pesantren. Karena sejak cerai akhir tahun fikiran saya berantakan. Hidup berantakan, pekerjaan kantor berantakan. Dulu waktu lahir anak pertama saya mulai terpengaruh narkoba. Tahun 2012. Semuanya terjadi karena faktor lingkungan sekitar. Sampai akhirnya saya mencoba untuk berhenti menjadi pemakai. Dan sempat berhenti. Namun sampai akhir 2017 saya memutuskan untuk menjadi pemakai lagi. Awal pertama cerita saya menjadi pemakai dulu karena ajakan teman di sekitar rumah untuk doping (supaya tubuh segar dan tidak mengantuk) sampai keterusan. Dan sampai sempat jadi Bandar narkoba sist dari 2014-2015. Dulu waktu pertama menjadi pemakai berantakan sekali hidup saya sist emosi tinggi, dan temperamental. Insyaallah sist kalau menghindari narkoba saya pasti bisa Cuma ibadah untuk lima waktu yang sulit sist. Makanya disini saya selalu berusaha dan belajar. Dan motivasi terbesar saya hanya anak saya sist.

5. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan dalam diri anda ketika sebelum dan sesudah menggunakan narkoba?

Jawab : dulu sebelum menjadi pemakai sampai menjadi pengedar rumah tangga saya aman dan tentram sist. namun setelah saya sudah mengeanl narkoba saya merasahidup saya menjaadi berantakan. Rumah tangga hancur dan akhirnya pisah samapi di gugat cerai mantan istri saya.

6. Seberapa sering konselor datang dan mengajak anda berinteraksi secara langsung?

Jawab : jujur kalo konselor datang baru sekali sist. dan itupun tidak terlalu banyak omong dan cerita. Mungkin karena efek saya klien baru. Cuma saya pernah datang dan menemui konselor untuk meminta konseling dengannya.

7. Apa yang menjadi motivasi anda untuk dapat terlepas dari candu narkoba?

Jawab : motivasi saya untuk pulih dari candu ini hanya anak saya sist. saya mau berubah sepenuhnya dan hidup normal lagi hanya untuk anak saya. Karena anak saya butuh sosok ayah yang bisa membimbing dan mengarahkannya menjadi anak yang berbakti dan sukses. Jangan sampai seperti ayahnya ruak seperti saya. Hanya itu sist motivasi terbesar saya.

8. Apa ada keinginan yang akan anda lakukan setelah keluar dari pusat rehabilitasi ini?

Jawab : keinginan terbesar setelah pulih dari candu ini hanya ingin lebih fokus pada pekerjaan yang sekarang dan menafkahi anak saya sampai anak saya besar sist.

PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA KONSELOR PUSAT REHABILITASAI NARKOBA
AR RAHMAN PALEMBANG

A. Identitas Informan :

1. Nama : Muhammad Sudewa Putra
2. Umur : 22 Tahun
3. Suku : Palembang
4. Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
5. Pekerjaan : Konselor Adiksi

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda menjadi konselor disini?
Jawab : kalau bekerja disini sudah 5 tahunan, tapi kalau jadi onelor nya baru mau masuk 5 tahun.
2. Sebagai seorang konselor. Apakah ada hambatan yang anda hadapi ketika membina para klien?
Jawab : Jika bicara masalah kendala yang dihadapi, Paling hanya terdapat pada seorang kliennya. Yaitu kurang penenerimaan diri seorang pasien tapi pelahan juga pasti akan melakukan penerimaan diri dan terbuka. Secara kan klien butuh beberapa waktulah untuk beradaptasi di tempat baru. Tidak langsung semata-mata cepat untuk menerima kondisi dan situasi baru.
3. Bagaimana pengelompokan tingkat candu kategori klien yang dibina di pusat rehabilitasi ini?
Jawab : sebenarnya kalau masalah pengelompokan kategori candu si klien tidak ada. Paling hanya kelompok atau kelasnya saja sist. ada yang kelas regular. Ada yang kelas anak sekolah. Kalau yang regular dia fokus ikut program rehab. kalau anak sekolah fokus ke sekolah juga.

4. Bagaimana pembagian tugas konselor terhadap pengelompokan klien tersebut?

Jawab : kalau Pembagian secara spesifik tidak ada. Hanya per konselor biasanya bisa menangani satu klien untuk satu konselor atau bisa dua sampai tiga.

5. Apakah yang perlu dilakukan dan dihindarkan pada saat awal berinteraksi dengan klien?

Jawab : Kalau menurut versi saya sebagai seorang konselor. Ketika setiap klien melakukan kegiatan konseling. Hal yang perlu saya lakukan sudah pasti yang pertama kalinya yaitu membuat si klien percaya dan nyaman dengan proses komunikasi nya. Karena apabila klien sudah nyaman dan percaya dengan konselor, otomatis si klien sudah pasti akan terbuka dengan sendirinya. Dan yang kedua mungkin saya pribadi ketika melakukan kegiatan konseling, tidak terlalu banyak menanyakan tentang pribadi si klien. Minimal ya pertanyaan umum saja lah. Seperti misalnya, sudah dari sejak kapan menjadi pemakai, alamat dan lain sebagainya. Lalu hal apa yang harus di hindarkan ketika melakukan konseling awal dengan klien. Saya biasanya tidak langsung bertanya tentang permasalahan inti si klien. Misalnya si klien bermasalah dengan keluarga. Sudah pasti saya tidak akan langsung merujuk pada pertanyaan itu. Karena sebelum saya melakukan konseling dengan klien, saya sudah bertanya terlebih dahulu karakter dan latar belakang awal masalah klien dengan keluarga klien. Lalu selanjutnya pendekatan yang saya lakukan dengan klien biasanya membutuhkan waktu sekurang-kurangnya yaitu 3 sampai 5 hari.

6. Pembinaan seperti apa yang konselor berikan kepada setiap klien?

Jawab : pembinaan yang diberikan ke setiap klien biasanya bereda-beda per konselor sist. kalau saya pribadi setiap melakukan pmbinaan ketika kegiatan konseling biasanya memakai trik Motivation Interviewing dan lain sebagainya. Tapi terkang per klien juga beda penanganannya. Karena kita menyesuaikan kondisi pasien.

7. Bentuk komunikasi seperti apa yang biasa digunakan dipanti rehabilitasi ini dalam berinteraksi?

Jawab bentuk komunikasi yang dipakai biasanya menyesuaikan program kegiatannya sist. kalau lagi ada kegiatan morning meeting ya memakai bentuk komunikasi kelompok. Kalau lagi konseling ya komunikasi interpersonal.

8. Apakah pernah seorang klien berkomunikasi secara langsung kepada konselor, berbagi pengalaman atau cerita tentang kehidupan pribadinya?

Jawab : pasti pernah sist. dan itu memang harus dituntut untuk bercerita. Karena dengan mereka berbagi cerita dan masalahnya dengan para konselor, itu akan membantu proses pemulihan mereka.

PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA KONSELOR PUSAT REHABILITASAI NARKOBA
AR RAHMAN PALEMBANG

A. Identitas Informan :

1. Nama : Agung Sanjaya
2. Umur : 25 Tahun
3. Suku : Pali, Pendopo
4. Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
5. Pekerjaan : Konselor Adiksi

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda menjadi konselor disini?
Jawab : baru akhir tahun tadi jadi konselor disini. Baru bulan 12 akhir tahun tadi. Karena terpotong sekolah adiksi dulu sist.
2. Sebagai seorang konselor. Apakah ada hambatan yang anda hadapi ketika membina para pasien?
Jawab : hambatan itu ada sebenarnya. Seperti halnya jika masuk kategori bermasalah kliennya. Contoh ada yang bermasalah dengan gangguan jiwa. Itu bisa menjadi maslaah dan kendala untuk konselor. Jadi agak susah menggali informasi dari klien . lalu tidak bisa diajak kerjasama. contoh kemarin ada klien yang susah ditangani. Tidak bisa diatur dan bertingkah semaunya. Maka dari itu kami disini menerapkan kegiatan program tekanan sebaya. Dari rekan-rekan mereka. Dengan cara di pancing emosi sampai amarah dia memuncak dan emosional dia muncul. Dan akhirnya dia merasa butuh seseorang dan mencari konselor untuk meluapkan seluruhnya.
3. Bagaimana pengelompokan tingkat candu kategori klien yang dibina di pusat rehabilitasi ini?
Jawab : Tidak ada pengelompokan tertentu di dalam kegiatan program.

4. Bagaimana pembagian tugas konselor terhadap pengelompokan klien tersebut?

Jawab : Pembagian tugas konselor per jadwal piket dalam program kegiatan ada. Tapi konselor biasanya bisa menangani satu klien untuk satu konselor atau bisa dua sampai tiga klien.

5. Apakah yang perlu dilakukan dan dihindarkan pada saat awal berinteraksi dengan pasien?

Jawab : hal yang harus di lakukan dan hindarkan ketika berkomunikasi dengan klien. yaitu menjadi panutan yang baik untuk klien. Dan tidak mengeluarkan kalimat kotor. Karena apabila memberi contoh yang buruk kepada klien, sudah pasti nya hal tersebut akan mengganggu pembinaan klien.

6. Pembinaan seperti apa yang konselor berikan kepada setiap klien?

Jawab : Tergantung masing-masing konselor. Bagaimana setiap konselor menerapkan kegiatan pembinaan kepada setiap klien.

7. Bentuk komunikasi seperti apa yang biasa digunakan dipanti rehabilitasi ini dalam berinteraksi?

Jawab : kalau dalam kegiatan konseling ya pakai komunikasi pribadi sist. Antara klien dan konselor.

8. Apakah pernah seorang klien berkomunikasi secara langsung kepada konselor, berbagi pengalaman atau cerita tentang kehidupan pribadinya?

Jawab : pada saat kegiatan okonseling klien memang harus dituntut untuk berbagi cerita dan masalahnya sist. jadi otomatis setiap apapun yang dirasakan oleh klien baik dan buruk keadaannya ya harus diceritakan kepada konselor.

PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA KONSELOR PUSAT REHABILITASAI NARKOBA
AR RAHMAN PALEMBANG

A. Identitas Informan :

1. Nama : Dudi Suryadiraga
2. Umur : 32 Tahun
3. Suku : Palembang
4. Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
5. Pekerjaan : Konselor Adiksi

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda menjadi konselor disini?
Jawab : saya disini masih baru loh sist jadi konselor. Baru masuk 2 bulan. Karena sebelumnya saya bukan jadi konselor disini, tapi konselor di BNN. Konselor adiksi umum.
2. Sebagai seorang konselor. Apakah ada hambatan yang anda hadapi ketika membina para klien?
Jawab : pasti ada sist kendala yang dihadapi, seperti misalnya kendala dari basic yang saya bawa kebetulan basic murni. Sedangkan di Ar Rahman menerapkan basic campuran. Sedangkan yang saya jalani kemarin program TC murni dan umum lah. Sedangkan di Ar Rahman kan ada basic religi. Jadi mungkin hanya sebatas itu saja kendala yang saya hadapi sist, selanjutnya mungkin dari peraturan nya sist, karena kan disini ada unsure religinya. Berbeda dengan pusat rehabilitasi tempat saya bekerja sebelumnya.

3. Bagaimana pengelompokan tingkat candu kategori klien yang dibina di pusat rehabilitasi ini?

Jawab : Tidak ada pengelompokan tertentu di dalam kegiatan program sist. semua klien dijadikan satu kelas reguler dan saama-sama mengikuti program pemulihan disini. Mungiin yang hanya membedakan hanya gelang yang dipakai setiap klien. Ada yang pakai gelang biru untuk pasien kasus dasar dan menengah. Sedangkan yang gelang merah utuk pasien yang candu parah dan indikasi gangguan jiwa atau bisa dikatakan butuh bimbingan konseling yang lebih intensif dan pemberian obat penenang.

4. Bagaimana pembagian tugas konselor terhadap pengelompokan klien tersebut?

Jawab : Pembagian tugas secara detail tidak ada. Tapi konselor biasanya bisa menangani satu klien untuk satu konselor atau bisa dua sampai tiga klien

5. Apakah yang perlu dilakukan dan dihindarkan pada saat awal berinteraksi dengan klien?

Jawab : hal yang harus dan yang pertama yaitu mencari topik pembicaraan yang ranahnya masih seputar keadaan umum klien, dan tidak merujuk kepada inti permasalahan. hal yang harus di hindari pada saat melakukan konseling dengan klien yaitu, konselor harus lebih menjaga batasan antara klien dan konselor. Maksudnya disini adalah menjaga hubungan emosional antara klien dan konselor.

6. Pembinaan seperti apa yang konselor berikan kepada setiap klien?

Jawab : kalau bicara pembinaan, mungkin dilakukannya berbeda-beda sih sist. sesuai strategi masing-masing konselor. Jadi tidak monoton pada satu pembinaan saja. Karena setiap konselor sudah pasti memiliki cara pembinaan sendiri-sendiri.

7. Bentuk komunikasi seperti apa yang biasa digunakan dipanti rehabilitasi ini dalam berinteraksi?

Jawab :nah kalau masalah bentuk komunikasi, ya sudah pasi memakai komunikasi dua arah sist. antara saya seorang konselor dan si klien. Tetapi berbeda lagi untuk masing-masing progeam kegiatan lainnya sist. disini ada 2 bentuk komunikasi yang dipakai. Seperti komunikasi individual dan komunikasi kelompok. Kalau komunikasi kelompok itu

biasanya diterapkan pada kegiatan morning meeting, share feeling, brefeeng dan lain sebagainya.

8. Apakah pernah seorang klien berkomunikasi secara langsung kepada konselor, berbagi pengalaman atau cerita tentang kehidupan pribadinya?

Jawab : sudah pasri pernah sist. Karenaitulah gunanya kegiatan konseling tadi sist. si klie di tuntut untuk jujur dan terbuka untuk setiap cerita dan masalah yang mereka punya dan membagikan cerita tersebut dengan konselor. Maka dari itu memang keterbukaan diri klien dalam kegiatan konseling itu perlu.

Data Informan Utama (Klien Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang)

No	Nama	Usia	Tingkat Kasus	Lama Rehabilitasi
1.	Indra Maulana	24 Tahun	Menengah	Klien baru
2.	M. Jerry Marandika	20 Tahun	Menengah	Klien lama
3.	Asri Rosidin	28 Tahun	Parah	Klien baru

Data Informan Pendukung (Konselor Adiksi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang)

No.	Nama Konselor	Usia	Lama menjadi Konselor
1.	M. Sudewa Putra	22 Tahun	5 Tahun
2.	Dudi Suryadilaga	32 Tahun	2 Bulan
3.	Agung Sanjaya	25 Tahun	6 Bulan

Dokumentasi Wawancara dengan Klien :



Informan Utama I (Indra Maulana) Informan Utama II (M. Jerry Marandika)



Informan Utama III (Asri Rosidin)

Dokumentasi Wawancara Konselor Adiksi :



Konselor I (Muhammad Sudewa Putra)



Konselor II (Agung Sanjaya)



Konselor III (Dudi Suryadiraga)

Foto Peneliti bersama Klien Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman





Foto Peneliti Bersama Konselor Adiksi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman



Kegiatan Morning Meeting Klien :



Screening



Snack time



Kegiatan seminar



Games bersama klien



Kegiatan Perkenalan Klien Baru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.396/Un.09/VIII/PP.01/04/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi **a.n: Septia sasmita, tanggal, 8 April 2019**
- MENGINGAT :**
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 6. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 7. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 8. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 9. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Ainur Ropik, M. Si	19790619200710105	Pembimbing I
Gita astrid, M. Si	2025128703	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : **Septia Sasmita**
N I M : **1537010054**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Komunikasi antar Pribadi Dalam Self Disclosure Pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang**

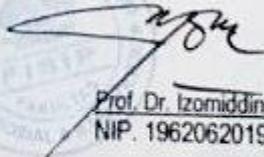
Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 8 April 2019 s/d 8 April 2020**

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 8 April 2019

Dekan


Prof. Dr. **Izomiddin, MA**

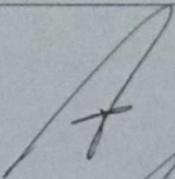
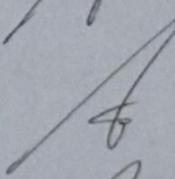
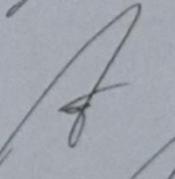
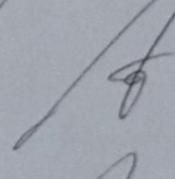
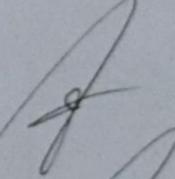
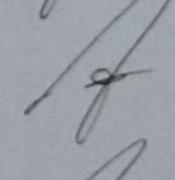
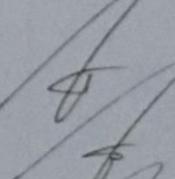
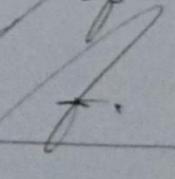
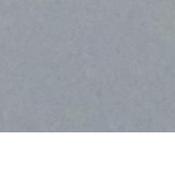
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

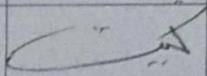
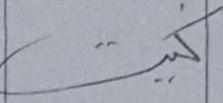
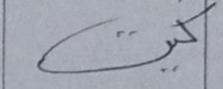
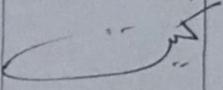
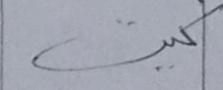
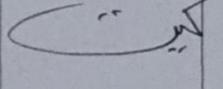
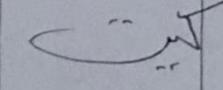
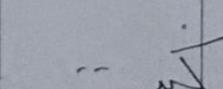
DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Septia Sasmita
 NIM : 1537010054
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Komunikasi Antarpribadi dalam *Self Disclosure* Pada Pecandu Narkoba di Ar Rahman Palembang.
 Dosen Pembimbing I : Ainur Ropik, M.Si

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsulkan	Paraf
1.	15/01 2019	Perbaikan Latar Belakang Proposal Skripsi	
2.	12/02 2019	ACC Proposal Skripsi lanjut BAB I	
3.	24/02 2019	Perbaikan Rumusan Masalah BAB I	
4.	8/04 2019	ACC Bab I lanjut BAB 2	
5.	11/04 2019	Tambahkan data instansi BAB 2	
6.	21/06 2019	ACC BAB 2 lanjut penelitian.	
7.	06/08 2019	Perbaikan pembahasan BAB 3	
8.	07/08 2019	Perbaikan sub bab pembahasan BAB 3	
9.	8/8 - 2019	ACC BAB III, dan lanjut pada BAB IV boleh menyajikan uraian komprehensif.	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Septia Sasmita
 NIM : 1537010054
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Komunikasi Antarpribadi dalam *Self Disclosure* Pada Pecandu Narkoba di Ar Rahman Palembang.
 Dosen Pembimbing II : Gita Astrid, M.Si

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsulkan	Paraf
1.	14 / 01 2019.	Perbaiki Latar Belakang.	
2.	11 / 02 2019.	ACC Proposal Skripsi	
3.	19 / 02 2019.	Perbaikan Sistematis Penulisan	
4.	20 / 02 2019.	ACC BAB I	
5.	19 / 02 2019.	Perbaikan daftar pustaka.	
6.	20 / 02 2019.	ACC BAB 2	
7.	2 / 03 2019	Perbaiki Penulisan BAB 3	
8.	06 / 03 2019	Tambahkan Daftar Pustaka.	
9.	07 / 03 2019	ACC BAB III di hujut ke Pembimbing I untuk ujian komprehensif	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B.468/Un.09/ VIII/TL.01/04/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

23 April 2019

Kepada Yth :
Yayasan Panti Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

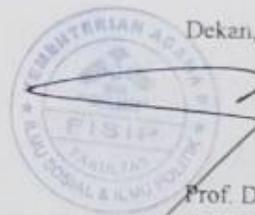
Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah Mahasiswa kami :

Nama : Septia Sasmita
NIM : 1537010054
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : ***Komunikasi Antar Pribadi Dalam Self Disclosure Pada Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Kota Palembang***

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Tembusan

1. Ka. Prodi
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA
AR RAHMAN**

(SK. Menteri Sosial RI No.31/HUK/2012, No.36/HUK/2013, No.41/HUK/2014, No.40/HUK/2015)
Jalan Tegal Biru No.10 Jakarta Barat, Kem. Puspita Ar Rahman, Sumatera Selatan
Telp/Fax. 0711 - 540421 Hp. 082292292722
Email: rehabilitasinarkoba.arrahman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO.  YPRN-AR/V/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Sukma Utama

Jabatan : Supervisor

Menerangkan bahwa :

Nama : Septia Sasmita

NIM : 1537010054

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

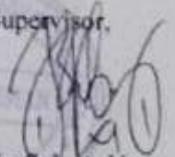
Lembaga : UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan data diri di atas benar bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul penelitian **“Komunikasi Antarpribadi Dalam Self Disclosure Pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019

Supervisor,


dr. Sukma Utama

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal 29 bulan Agustus tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :
 Nama : Septia Dasmita
 Nomor Induk Mahasiswa : 1537010054
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Komunikasi Antar Pribadi Dalam Self Disclosure pada Pecandu Narkotika Di Pusat Rehabilitasi Narkotika Ar Rahman Kota Palembang

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini..... maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~HAK LULUS~~
 Indeks Prestasi Kumulatif : oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial ~~(S.Sos)~~ S. I. Kom
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Drs. H. Hambali, M. Si</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Sepriadi Saputra, M. I. Kom</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dr. Yenzal, M. Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Reza Aprianti, MA</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Ainur Ropik, M. Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Bita Astrid, M. Si</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL :

KETUA,

Drs. H. Hambali, M. Si
 NIP. 195609041981031001

SEKRETARIS,

Sepriadi Saputra, M. I. Kom
 NIP. 199209112019031015

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : *Septia Sasmita*
NIM : *1537010054*
Jurusan : *Ilmu Komunikasi*
Judul Skripsi : *Komunikasi Antar Pribadi Dalam Self Disclosure Pada Pecandu Narkotika Di Pusat Rehabilitasi Narkotika Ar Rahman Kota Palembang*

Telah dimunaqasahkan pada hari *Kamis* tanggal *29* bulan *Agustus* tahun *2019* dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :

Palembang,
Ketua,


Drs. H. Hambali, M.Si
NIP. 195609041981031001

Tembusan :

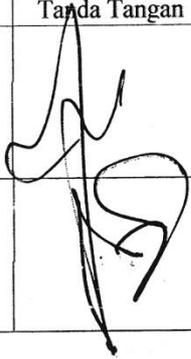
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Septia Sasmita
Nim : 1537010054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 29 Agustus 2019
Judul Skripsi :

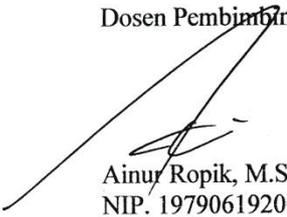
Komunikasi AntarPribadi Dalam *Self Disclosure* Pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

No.	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Yenzizal, M.Si	Dosen Penguji I	
2.	Reza Aprianti, M.A	Dosen Penguji II	

Palembang, Agustus 2019.

Dosen Pembimbing I,


Ainur Ropik, M.Si
NIP. 19790619200710105

Menyetujui,

Dosen Pembimbing II,


Gita Astrid, M.Si
NIDN. 2025128703